

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan sektor yang sangat penting bagi pembangunan nasional. Pertambahan dan peningkatan penduduk membuat peternakan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pangan terutama kebutuhan protein hewani. Perkembangan industri peternakan, baik dalam usaha peternakan skala kecil maupun peternakan skala besar semakin meningkat. Hal ini didukung karena permintaan protein hewani terhadap manusia mengalami peningkatan. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan usaha serta populasi hewan ternak yang memiliki mutu dan kualitas yang baik. Sapi perah merupakan salah satu ternak yang menghasilkan protein hewani yang dalam pemeliharaannya selalu diarahkan pada produksi susu. Susu merupakan sumber bahan pangan protein hewani selain telur dan daging.

Sapi perah merupakan ternak yang mampu menghasilkan susu sebagai produk utamanya. Umumnya sapi perah yang dipelihara di Indonesia adalah sapi perah Peranakan *Friesian Holstein* (PFH) yang merupakan hasil persilangan dari sapi perah *Friesian Holstein* (FH) dengan sapi lokal. Jumlah populasi sapi perah pada tahun 2020 adalah sekitar 568.265 ekor dengan produksi susu segar Indonesia sepanjang tahun 2020 hanya 947.685 ton (Badan Pusat Statistik, 2020). Dilihat dari jumlah populasi yang ada, jumlah populasi sapi perah sampai dengan tahun 2020 baru mencapai 560 ribuan, namun demikian produksi susu sapi perah sampai saat ini belum mampu memenuhi kebutuhan susu dalam negeri. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat konsumsi susu masyarakat Indonesia tahun 2020 juga masih berkisar 16,27 kg per kapita/tahun, masih lebih rendah dibandingkan dengan negara tetangga, seperti Vietnam yang mencapai 20 kg/kapita/tahun atau Malaysia sekitar 50 kg/kapita/tahun sedangkan kebutuhan susu di Indonesia saat ini mencapai 4,3 juta ton per tahun dan kontribusi susu dalam negeri terhadap kebutuhan susu nasional baru sekitar 22,7%, sisanya masih dipenuhi dari impor (Kementan Dirjennak, 2020).

Sapi dara digunakan sebagai *replacement stock* atau pengganti induk untuk menghasilkan susu pada masa laktasi. Sapi dara merupakan sapi lepas sapih sampai melahirkan anak pertama kali. Proses pemeliharaan pembesaran di sapi dara dapat mempengaruhi kemampuan sapi dara saat melahirkan serta berproduksi. Manajemen pemeliharaan dara meliputi pemberian pakan dan minum, sanitasi kandang, pelaksanaan perkawinan, deteksi birahi, pembersihan dan kesehatan sapi, dan sistem perkandangan.

PT Fajar Taurus merupakan perusahaan yang berfokus pada bidang ternak sapi perah. Menimbang hal tersebut, PT Fajar Taurus menjadi tempat yang baik untuk mempelajari dan belajar tentang manajemen pemeliharaan sapi perah terutama dara.

1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai sarana mahasiswa untuk belajar dengan terjun langsung ke industri peternakan, menerapkan ilmu yang sudah dipelajari dalam dunia perkuliahan, menambah wawasan dan keterampilan, memberikan pengalaman bekerja serta dapat melatih kedisiplinan dalam pekerjaan



dibidang peternakan. Mengetahui manajemen pemeliharaan dara yang baik juga merupakan tujuan selama Praktik Kerja Lapangan ini berlangsung.

II METODOLOGI

2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Kerja Lapangan II (PKL II) ini dilaksanakan selama tiga bulan, dimulai pada tanggal 28 Februari 2022 sampai dengan 27 Mei 2022 yang bertempat di PT Fajar Taurus Dairy Farm, Cicurug, Jawa Barat.

2.2 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan II ini adalah mengikuti seluruh aktivitas yang terdapat di peternakan sesuai dengan jadwal yang sudah diberikan serta SOP yang diterapkan pada peternakan tersebut. Selama PKL, data dikumpulkan dengan cara mengamati dan mencatat informasi yang didapat pada jurnal harian yang ditandatangani oleh pembimbing lapang. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, mengamati serta mewawancarai supervisor dan staff karyawan yang bertanggung jawab di setiap divisi pada PT Fajar Taurus Dairy Farm.

Beberapa kegiatan dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan, beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya pengenalan area *farm*, pemeliharaan pedet, dara dan induk laktasi, pemerahan, penanganan sapi sakit, penggiringan sapi ke pemerahan, penanganan sapi sakit, *hoof trimming*, inseminasi buatan, sinkronisasi estrus, penanganan pra dan pasca lahir, pemberian kolostrum dan susu pada pedet, sanitasi kandang, pemberian pakan dan pengelolaan limbah. Pembagian *shift* pelaksanaan PKL di PT Fajar Taurus dapat dilihat pada (Lampiran 1).

III KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Lokasi dan Tata Letak

PT Fajar Taurus berlokasi di Jalan Tenjoayu, Kp. Manggis Girang RT 01/05, Desa Benda Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Letaknya jauh dari pusat kota dan berdekatan dengan proyek jalan tol. Luas lahan saat ini yang digunakan yakni 21 hektar. PT Fajar Taurus memiliki batas-batas peternakan sebagai berikut:

- Sebelah Barat berbatasan dengan proyek jalan tol
- Sebelah Timur berbatasan dengan PT Manggis I
- Sebelah Utara berbatasan dengan Manggis Hilir
- Sebelah Selatan berbatasan dengan kampung Cilayur.

Suhu pada PT Fajar Taurus sesuai pengamatan yaitu berkisar antara 22°C – 35°C. Desa benda secara geografis berada pada ketinggian 500 – 550 mdpl. Curah hujan 1.200mm per tahun dan kelembapan relatif udara 70 – 80%. Kecepatan angin 15-20 km/jam dengan arah angin tenggara. Keadaan lingkungan yang demikian sangat mendukung kegiatan usaha PT Fajar Taurus dalam bidang usaha peternakan sapi perah.